

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil penelitian karakteristik sifat fisik tanah pada penggunaan lahan tegalan, kebun, dan hutan memiliki tekstur lempung, lempung berpasir, dan lempung berliat, serta memiliki struktur granular. Kadar air berkisar 17,84% - 22,18%. Berat jenis berkisar 0,71 – 1,06 g.cm⁻³. Berat jenis partikel berkisar 2,58 – 2,65 g.cm⁻³. Total ruang pori berkisar 59,23 – 72,80%. Permeabilitas berkisar 3,92 – 14,55 cm.jam⁻¹ memiliki status sedang hingga cepat.
- 2) Penggunaan lahan yang memiliki sifat fisik terbaik di Kecamatan Pujon terdapat pada SPL H2, H4, dan H5 dengan penggunaan lahan hutan primer. Hal ini dikarenakan pada tipe penggunaan lahan tersebut memiliki tingkat kerapatan antar tanaman yang tinggi, sehingga kondisi tanah menjadi lembab karena ternaungi tanaman dan tertutupi seresah daun, sehingga menjadi habitat yang sesuai untuk organisme yang dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas tanah.
- 3) Upaya yang diperlukan untuk memperbaiki sifat fisik tanah di Kecamatan Pujon yaitu dengan penambahan bahan organik guna membantu mengikat air dan memperbaiki laju infiltrasi, penanaman tanaman penutup tanah seperti akar wangi, pembuatan saluran drainase (saluran pengelak, saluran penangkap, saluran pembuangan), dan pembuatan trap-trap terasering.

5.2 Saran

Berdasarkan kondisi sifat fisik tanah pada lokasi penelitian di Kecamatan Pujon ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik sifat fisik tanah agar dapat meningkatkan produktivitas pada semua penggunaan lahan serta disarankan untuk mengelola lahan sesuai kaidah konservasi dalam rangka menjaga keseimbangan sumber daya lahan yang berwawasan lingkungan.